

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bunihayu Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang, ditujukan untuk orang tua yang memiliki anak usia dini dan telah mengikuti kegiatan penyuluhan pendidikan anak usia dini yang diadakan oleh tokoh masyarakat setempat. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan pengaruh kegiatan penyuluhan pendidikan anak usia dini yang dilakukan oleh tokoh masyarakat terhadap perilaku mendidik anak dalam keluarga.

2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan pendidikan anak usia dini yang berada di Desa Bunihayu Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang yang memiliki anak usia dini 0-6 tahun hanya 150 kepala keluarga.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Teknik sampel yang peneliti ambil adalah teknik random sampling atau sampel acak, hal ini dikarenakan subjek-subjek yang ada pada populasi adalah homogen dan tidak terlalu banyak. Maka, peneliti memberi hak yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel juga dikarenakan, besarnya jumlah ukuran populasi yang ada dan juga terikat dengan waktu, tenaga dan biaya dari peneliti.

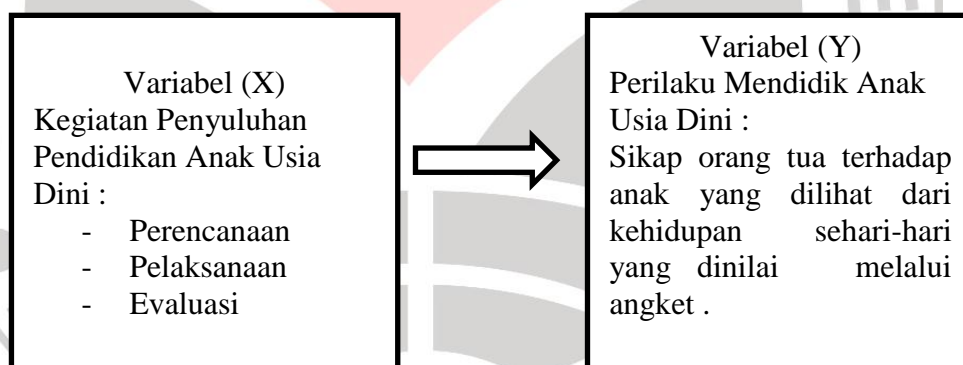
Pada prinsipnya tidak ada peraturan yang baku berapa persen sampel harus diambil dari suatu populasi. Menurut Suhasimi (2006:134) untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dari waktu, tenaga, dan dana
- b. Sempitnya luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti

Berdasarkan pernyataan tersebut maka populasi yang diambil pada penelitian ini adalah 25% dari jumlah populasi yang berjumlah 150 kepala keluarga. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan angket sebagai teknik pengumpul data utama, disebarkan angket sebanyak 60 orang kepada sampel yang dijadikan wakil dari populasi penelitian yakni pada orang tua yang memiliki anak usia dini yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan anak usia dini.

B. Desain Penelitian

Kegiatan Penyuluhan Pendidikan Anak Usia Dini berpengaruh terhadap perilaku mendidik anak usia dini



Berdasarkan identifikasi masalah diungkapkan bahwa kegiatan penyuluhan pendidikan anak usia dini berpengaruh terhadap perilaku mendidik anak.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini menggambarkan atau memecahkan masalah secara sistematis, faktual

akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Metode ini merupakan metode analisis data dengan cara mendeskripsikan hasil data dari penelitian yang dapat berupa tabel, diagram, grafik dan semua data yang berupa angka-angka dari hasil penelitian.

Nurul Zuliah (2009:47) mengartikan metode penelitian deskriptif sebagai penelitian yang diarahkan untuk memberikan gambaran tentang gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan menggunakan metode penelitian deskriptif ini adalah untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Sedangkan tujuan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kegiatan penyuluhan pendidikan anak usia dini terhadap perilaku mendidik anak dalam keluarga di Desa Bunihayu Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang. Hal ini dapat dilakukan dengan tahapan yang diawali pengumpulan data, kemudian disusun, dijelaskan, dan dianalisa sehingga dapat diambil kesimpulan dengan penyebaran angket dan cara pengolahannya dengan perhitungan persentase.

Tahapan tersebut dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis/ pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu situasi. Sehingga dengan menggunakan metode deskriptif, penulis dapat mendeskripsikan hasil penelitian dengan memusatkan permasalahan pada kondisi yang faktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, serta berusaha memberikan data, fakta-fakta dan sifat populasi tertentu.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu konsep yang nilainya ingin diketahui oleh peneliti sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah kegiatan penyuluhan pendidikan anak usia dini dan perilaku mendidik anak usia dini. Kegiatan penyuluhan pendidikan anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu bentuk tindakan bagian dari program yang diikuti oleh orang tua untuk menambah pemahaman dalam perilaku mendidik anak usia dini untuk mendukung pendidikan anak usia dini.

Perilaku mendidik anak adalah suatu cara yang dilakukan orang tua yang mengikuti kegiatan penyuluhan pendidikan anak usia dini dalam hal mengasuh, membina, membimbing, mengawasi anak dalam tumbuh kembang anak. Perilaku mendidik atau pengasuhan adalah upaya yang dilakukan orang tua terhadap anak agar anak tumbuh kembang secara optimal. Pengasuhan merupakan pengalaman, keterampilan, kualitas dan tanggung jawab sebagai orang tua dalam mendidik dan merawat anak.

Tabel 3.1

Pengembangan Variabel Kegiatan Penyuluhan PAUD

| No | Aspek | Indikator penelitian |
|----|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Perencanaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian kegiatan penyuluhan PAUD dengan permasalahan yang faktual 2. Kesesuaian tujuan dengan harapan 3. Kesesuaian pendekatan dengan strategi |
| 2. | Pelaksanaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiapan panitia kegiatan penyuluhan PAUD 2. Kelengkapan sarana dan prasarana dengan kebutuhan kegiatan 3. Kesesuaian materi dengan tujuan |

| | | |
|----|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | kegiatan 4. Ketepatan metode dengan materi 5. Ketepatan media dengan metode 6. Ketepatan cara berbicara dengan materi 7. Kesesuaian pemberian contoh dengan materi 8. Ketepatan waktu dengan jadwal kegiatan |
| 3. | Evaluasi | 1. Kesesuaian evaluasi dengan materi yang disajikan 2. Kesesuaian hasil evaluasi dengan tujuan yang telah ditetapkan 3. Kesesuaian tindak lanjut dengan hasil evaluasi |

Tabel 3.2

Pengembangan Variabel Perilaku Mendidik Anak Usia Dini

| No | Aspek | Indikator Penelitian |
|----|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Disiplin | 1. Membiasakan anak untuk meminta maaf atas kesalahannya 2. Membiasakan anak untuk menepati janji 3. Memberikan hukuman apabila anak melakukan kesalahan |
| 2. | Makan | 1. Membiasakan anak terhadap do'a sebelum dan sesudah makan |
| 3. | Waktu makan | 1. Membiasakan pola makan anak teratur |
| 4. | Menu makan | 1. Memperhatikan terhadap menu makanan anak 2. Memperhatikan terhadap gizi yang seimbang |
| 5. | Kebersihan | 1. Membiasakan anak sebelum dan sesudah makan cuci tangan 2. Membiasakan anak sebelum tidur cuci kaki |

| | | |
|----|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 3. Membiasakan anak gosok gigi dan mandi 4. Membiasakan anak ketika anak buang air besar dan kecil agar selalu dibersihkan |
| 6. | Belajar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membiasakan waktu belajar anak 2. Memberikan reward/hadiah/pujian pada anak 3. Memaksa anak untuk belajar 4. Mengawasi anak pada saat belajar |
| 7. | Bermain | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membatasi waktu bermain 2. Membatasi teman bermain |
| 8. | Ibadah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan tentang Tuhan YME pada anak 2. Mengenalkan sifat-sifat tuhan 3. Memberikan pengertian agar anak selalu bersyukur 4. Membikan latihan mengenai do'a 5. Mengikutsertakan anak ketempat ibadah setiap waktu |

E. Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket untuk mengukur kegiatan penyuluhan PAUD dan perilaku mendidik anak. Alasan peneliti menggunakan angket, karena angket memiliki beberapa keuntungan, antara lain (1) responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungan dengan peneliti atau penilai, dan waktu relatif lama, sehingga objektivitas dapat terjamin (2) informasi atau data yang terkumpul lebih mudah karena itemnya homogen (3) dapat digunakan atau mengumpulkan data dari jumlah responden yang besar yang dijadikan sampel (Aripin, 2009: 166). Bentuk angket dalam penelitian ini angket terstruktur yaitu angket yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial yang ditetapkan secara spesifik adalah

variabel penelitian yaitu kegiatan penyuluhan PAUD dan perilaku mendidik anak. Untuk keperluan analisis kuantitatif, skor setiap jawaban pertanyaan maupun pernyataan pada kuesioner (angket) sebagai berikut :

- a. Selalu, diberi skor 4
- b. Sering, diberi skor 3
- c. Kadang-kadang, diberi skor 2
- d. Tidak pernah, diberi skor 1

Adapun uji coba instrumen dilakukan terhadap 60 orang responden yang berada di Desa Bunihayu Kec.Jalancagak Kab.Subang yang pernah mengikuti kegiatan penyuluhan PAUD.

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Pengujian Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2012:121). Validitas merupakan instrumen yang dapat mengukur kebenaran sesuatu yang diperlukan.

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengolah data kuesioner yang terkumpul adalah sebagai berikut :

- a. Mengecek lembar jawaban yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan hasil jawaban responden yang akan menentukan layak tidaknya lembar jawaban tersebut diolah lebih lanjut.
- b. Menghitung bobot nilai
- c. Rekapitulasi nilai angket variabel X dan variabel Y
- d. Tahap uji coba kuesioner

Uji validitas ini dilakukan pada 3 RW yaitu RW 01, RW 04, dan RW 05. Ditujukan kepada orang tua yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan. Uji Validitas ini dilakukan dengan cara menyebar angket yang telah disediakan kepada responden, dengan

batas waktu pengisian selama 25 Menit. Pertama, pada RW 01 jumlah responden 10 orang. Kedua, RW 04 jumlah responden 10 orang dan ketiga, RW 05 jumlah responden 10 orang.

Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dalam Sugiyono (2013:228) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = Skor Total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor disitribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

Adapun hasil perhitungan validitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for windows* dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Variabel Kegiatan Penyuluhan PAUD (X)

| No | r_{hitung} | $r_{hitung} > r_{tabel} (0,374)$ | No | r_{hitung} | $r_{hitung} > r_{tabel} (0,374)$ |
|----|--------------|----------------------------------|----|--------------|----------------------------------|
| 1 | 0,480 | Valid | 16 | 0,424 | Valid |
| 2 | 0,650 | Valid | 17 | 0,581 | Valid |
| 3 | 0,491 | Valid | 18 | 0,424 | Valid |
| 4 | 0,399 | Valid | 19 | 0,609 | Valid |
| 5 | 0,581 | Valid | 20 | 0,483 | Valid |
| 6 | 0,757 | Valid | 21 | 0,626 | Valid |
| 7 | 0,590 | Valid | 22 | 0,653 | Valid |
| 8 | 0,592 | Valid | 23 | 0,433 | Valid |
| 9 | 0,447 | Valid | 24 | 0,448 | Valid |
| 10 | 0,622 | Valid | 25 | 0,533 | Valid |
| 11 | 0,628 | Valid | 25 | 0,637 | Valid |
| 12 | 0,706 | Valid | 27 | 0,621 | Valid |
| 13 | 0,655 | Valid | 28 | 0,480 | Valid |
| 14 | 0,620 | Valid | 29 | 0,433 | Valid |
| 15 | 0,647 | Valid | 30 | 0,685 | Valid |

Tabel 3.4
Perilaku Mendidik Anak Usia Dini (Y)

| No | r_{hitung} | $r_{hitung} > r_{tabel} (0,374)$ | No | r_{hitung} | $r_{hitung} > r_{tabel} (0,374)$ |
|----|--------------|----------------------------------|----|--------------|----------------------------------|
| 1 | 0,524 | Valid | 15 | 0,623 | Valid |
| 2 | 0,530 | Valid | 16 | 0,379 | Valid |
| 3 | 0,486 | Valid | 17 | 0,526 | Valid |
| 4 | 0,493 | Valid | 18 | 0,494 | Valid |
| 5 | 0,497 | Valid | 19 | 0,742 | Valid |
| 6 | 0,544 | Valid | 20 | 0,623 | Valid |
| 7 | 0,599 | Valid | 21 | 0,542 | Valid |
| 8 | 0,623 | Valid | 22 | 0,626 | Valid |
| 9 | 0,477 | Valid | 23 | 0,477 | Valid |
| 10 | 0,742 | Valid | 24 | 0,493 | Valid |
| 11 | 0,497 | Valid | 25 | 0,542 | Valid |
| 12 | 0,406 | Valid | 25 | 0,568 | Valid |
| 13 | 0,656 | Valid | 27 | 0,563 | Valid |
| 14 | 0,629 | Valid | | | |

Dari hasil pengujian diketahui bahwa validitas instrumen dilakukan untuk mengukur variabel penelitian yaitu kegiatan penyuluhan pendidikan anak usia dini dan perilaku mendidik anak, terhadap 30 responden untuk 57

Aneng Kurnaesih, 2013

Pengaruh Kegiatan Penyuluhan Pendidikan Anak Usia Dini Yang Di Lakukan Oleh Tokoh Masyarakat Terhadap Perilaku Mendidik Anak Di Dalam Keluarga
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

item. Item pada instrumen penelitian dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Diketahui nilai r_{tabel} dengan tingkat kesalahan 5% dan $dk = 30-2 = 28$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,374. Maka hasil perhitungan dari 57 item yang dinyatakan valid sebanyak 57 item yang dapat mewakili setiap indikator variabel penelitian

2. Pengujian Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2006: 178) menyatakan bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency*, yang dianalisis dengan rumus Alfa Cronbach, yaitu :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right\}$$

(Sugiyono, 2013:365)

Keterangan :

K = Mean kuadrat antara subjek

$\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

s_i^2 = Varians total

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $> r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $\leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan reliabilitas instrumen dilakukan dengan program SPSS 17.0 for windows diketahui r_{tabel} sebesar 0,374 , hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Varibel X
(Kegiatan penyuluhan PAUD)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .939 | 30 |

Sumber : SPSS 17.0

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Varibel Y
(Perilaku mendidik anak usia dini)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .928 | 27 |

Sumber : SPSS 17.0

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas variabel kegiatan penyuluhan PAUD (X) diperoleh $r_{hitung} = 0,939$, variabel perilaku mendidik anak (Y) diperoleh $r_{hitung} = 0,928$, dengan tingkat kepercayaan 95% ketentuan instrumen dianggap reliabel apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka hasil pengujian instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Penyusunan Angket

Setelah penyusunan kisi-kisi selesai, maka selanjutnya akan dibuat menjadi item-item pernyataan. Item pernyataan merupakan penjabaran dari indikator-indikator. Penyusunan angket tersebut adalah:

- a. Kisi-kisi sebagai pedoman dalam menyusun item pernyataan

- b. Membuat daftar pernyataan yang singkat, jelas dan sederhana
- c. Membuat alternatif jawaban
- d. Membuat petunjuk pengisian angket
- e. Membuat surat pengantar angket

Jumlah item pernyataan seluruhnya 52 item, semuanya diambil dari sub indikator yang telah dituangkan dalam kisi-kisi instrumen.

2. Perbanyak Angket

Angket yang telah disetujui oleh pembimbing kemudian diperbanyak oleh penulis sesuai dengan kebutuhan dan banyaknya sejumlah responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

3. Penyebaran Angket

Setelah angket diperbanyak, selanjutnya angket disebarakan pada responden yang telah ditentukan pada sampel. Yang menjadi responden penelitian ini yaitu keluarga yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan PAUD. Penyebaran angket dilakukan tiga kali. Pertama, pada hari Kamis tanggal 5-09-2013 di RW 03 Desa Bunihayu dengan jumlah responden 20 Orang. Kedua, pada hari Jum'at tanggal 6-09-2013 di RW 06 Desa Bunihayu dengan jumlah responden 20 Orang. Ketiga, pada hari Sabtu tanggal 7-09-2013 di RW 02 Desa Bunihayu jumlah responden 20 Orang.

Angket dibagikan kepada responden yaitu keluarga yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan PAUD sebanyak 60 orang di masing-masing RW. Kemudian, mempersilahkan responden untuk mengisi angket tersebut dengan batas waktu yang diberikan selama 25 menit.

4. Pengambilan Angket

Langkah terakhir adalah mengumpulkan atau mengambil kembali angket dari responden, kemudian menghitung jumlah angket yang telah terkumpul untuk mencocokkannya dengan jumlah angket ketika disebarakan.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Kegiatan yang penting dalam suatu penelitian adalah mengolah data. Mengolah data ini bertujuan untuk mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti berdasar pada data yang terkumpul. Langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan dan verifikasi data, yaitu mengecek jawaban responden.
- b. Pemberian skor, yaitu memberikan skor pada setiap jawaban responden untuk setiap item.
- c. Tabulasi data, yaitu mentabulasi data sesuai dengan jawaban responden sesuai dengan item yang diisi.
- d. Menghitung ukuran-ukuran statistik berdasarkan variabel penelitian seperti uji normalitas, analisis regresi linier, analisis korelasi sederhana, uji signifikan, dan uji koefisien determinasi.
- e. Analisis data, yaitu menganalisis data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian sesuai dengan masalah yang akan dibahas dan hipotesis yang diajukan, sehingga mengarah pada pengambilan kesimpulan.
- f. Penyajian data, yaitu mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis.
- g. Pengujian hipotesis, yaitu menelaah kembali hipotesis yang akan diajukan dan diuji menurut perhitungan statistika relevan.
- h. Penafsiran hasil analisis dan pengujian hipotesis, yaitu menafsirkan data yang telah diolah, dianalisis dan disajikan kemudian dikaitkan dengan hipotesis yang disajikan.
- i. Penyimpulan dan pembahasan yaitu menyimpulkan hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan pendapat-pendapat dan teori-teori serta pengalaman empiric.

2. Teknik Analisis Data

a. Deskripsi Data

Perhitungan statistik yang digunakan dalam mengolah dan mendeskripsikan data adalah statistik deskriptif. Adapun langkah-langkah pengolahan data berdasarkan rumus-rumus pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Perhitungan kecenderungan umum skor responden dari seriap variabel dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan secara umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian. Perhitungan kecenderungan umum dapat dihitung dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$KU = \frac{\bar{x}}{xd} \times 100\%$$

Keterangan:

KU = Kecenderungan Umum yang dicari

\bar{x} = Skor rata-rata tiap variabel

xd = Skor Ideal

- 2) Menentukan ukuran statistik yang diperlukan yaitu banyak data (n), data terbesar (x_{maks}), data terkecil (x_{min}), rentang (R), panjang kelas (P) dan banyak kelas (K).
- 3) Membuat tabel

b. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik.

Uji normalitas dalam penelitian ini yaitu dengan Uji Sampel Kolmogorov Smirnov menggunakan bantuan

software SPSS 17.0. Uji Kolmogorov Smirnov adalah uji lain untuk menggantikan Uji Chi Kuadrat untuk dua sampel yang independen.

c. Uji Hipotesis

Analisis terakhir dalam penelitian ini adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap seperti dibawah ini :

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Tujuan dari Teknik Analisis Regresi adalah untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai yang terjadi pada variabel X dan variabel Y dimanipulasi (dinaikkan atau diturunkan nilainya). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Menurut Sugiono (2013:261), menjelaskan bahwa regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Harga a dihitung :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Harga b dihitung :

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Proses analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS 17.0.

2) Analisis Korelasi

Hasil dari perubahan data ordinal menjadi data interval maka selanjutnya adalah menghitung dengan menggunakan analisis Korelasi Product Moment. Menurut Sugiyono (2013:228) menyatakan bahwa “Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel lebih tersebut adalah sama”. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y.

Kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi paling kecil -1 dan paling besar 1, artinya jika:

- a. $r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)
- b. $r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)
- c. $r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan

Penelitian koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson* (*Pearson's Product Moment Coefficient Of Correlation*), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]\}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi antara variabel x dan y

Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.7 di bawah ini:

Tabel 3.7
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Hubungan |
|--------------------|---------------|
| 0,00 – 0,1999 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiono (2013 : 231)

Adapun uji signifikansi korelasi dalam penelitian ini menggunakan menggunakan Uji t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2012 : 184)

Keterangan:

r = Koefisien *korelasi product moment*

t = Distribusi student dengan derajat kebebasan (db) = $n-2$

n = banyaknya sampel

Uji t berkehendak untuk menguji hipotesa bahwa terdapat hubungan atau tidak antara kedua variabel kegiatan penyuluhan PAUD (X) dan perilaku mendidik anak (Y), maka nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan derajat kebebasan (dk) = n-2, sehingga pengambilan kesimpulan menggunakan perbandingan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak : H_a diterima
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_0 diterima : H_a ditolak

3) Uji Koefisienan Determinasi

Uji Koefisienan Determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentasi pengaruh variabel (X) kegiatan penyuluhan PAUD terhadap variabel (Y) perilaku mendidik anak dengan menggunakan rumus koefisienan determinasi (kd) yaitu :

$$kd = (r)^2 \times 100 \%$$

Sumber : Sugiyono (2013 :231)

Keterangan :

Kd = koefisienan determinasi

r = koefisienan korelasi

100% = pengali yang menyatakan dalam persentase

Tabel 3.8

Interpretasi Koefisienan Determinasi

| Interval Koefisienan | Tingkat Pengaruh |
|----------------------|------------------|
| 0 % - 19,99 % | Sangat Lemah |
| 20 % - 39,99 % | Lemah |
| 40 % - 59,99 % | Sedang |
| 60 % - 79,99 % | Kuat |
| 80 % - 100 % | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono (2013: 231)